

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM IKAN ASIN DAN TERASI DI DESA MUARABARU KECAMATAN CILAMAYA WETAN KABUPATEN KARAWANG**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INCOME OF SALTED FISH AND SHRIMP PASTE MSMEs IN MUARABARU VILLAGE, CILAMAYA WETAN DISTRICT, KARAWANG REGENCY***

**NANDA RISA ANGGRAINI<sup>1)</sup>, SLAMET ABADI<sup>2)</sup>, YENI SARI WULANDARI<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1)</sup> nandarisa9@gmail.com, <sup>2)</sup> slamet.abadi@staff.unsika.ac.id, <sup>3)</sup> yeni.sari@faperta.unsika.ac.id

**ABSTRAK**

Pemanfaatan hasil olahan perikanan melalui industri yang berskala UMKM oleh masyarakat di Desa Muarabaru menjadi salah satu sumber pendapatan mereka, namun ternyata pendapatan yang diperoleh mengalami fluktuatif, hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial variabel modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, jumlah tanggungan keluarga, dan pemasaran terhadap pendapatan usaha olahan perikanan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus, dengan responden yang berjumlah 41 pelaku usaha ikan asin dan terasi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, jumlah tanggungan keluarga, dan pemasaran berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Secara parsial pada taraf signifikansi 5% variabel modal, lama usaha, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, variabel pendidikan dan tenaga kerja bernilai negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan, dan variabel pemasaran bernilai negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Sebaiknya pelaku usaha memperhatikan modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, dan jumlah tanggungan keluarga sehingga pendapatan dapat meningkat, sedangkan pemasaran sebaiknya dilakukan melalui pemanfaatan media online supaya jangkauan konsumen pun semakin luas sehingga pendapatan yang diterima dapat meningkat.

**Kata Kunci :** *ikan asin, pendapatan, regresi linear, terasi*

**ABSTRACT**

*The utilization of processed fishery products through MSME-scale industries by the community in Muarabaru Village is one of their sources of incom., but it turns out that the income obtained fluctuates, which is the background of this research. The purpose of this study was to analyse the simultaneous and partial influence of capital, education, labour, length of business, number of family dependents, and marketing variables on processed fisheries business income. The sampling method used is a census, with 41 respondents of salted fish and shrimp paste businesses. This study uses primary data and secondary data. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of this study are at the 5% significance level indicate that simultaneously the variables of capital, education, labour, length of business, number of family dependents, and marketing have a significant effect on income variables. Partially at the 5% significance level, the variables of capital, length of business, and number of family dependents have a positive and significant effect on income, the variables of education and labour are negative and have a significant effect on income, and the marketing variable is negative and has no significant effect on income. Business actors should pay attention to capital, education, labour, length of business, and number of family dependents so that income can increase, while marketing should be done through the use of online media so that the reach of consumers is wider so that the income received can increase.*

**Keywords:** *income, linear regression, salted fish, shrimp paste*

## **PENDAHULUAN**

Perikanan merupakan salah satu sektor yang potensial dan merupakan tumpuan harapan pemerintah yang dapat diandalkan untuk ikut berperan dalam upaya meningkatkan serta memajukan kegiatan perekonomian di suatu daerah (Nugraha dan Rahardjo, 2022).

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah 1.753,27 km<sup>2</sup> dan memiliki garis pantai yang terbentang di bagian utaranya sepanjang 84,23 km (Dinas Perikanan Kabupaten Karawang, 2018). Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang (2022) pada tahun 2021, produksi perikanan di Kabupaten Karawang sebesar 54.411,19 ton.

Kecamatan Cilamaya Wetan merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Cilamaya Wetan memiliki wilayah pesisir di beberapa desa. Situasi ini diperkuat oleh luas wilayah pesisir yang mencapai 793,38 ha (Dinas Perikanan Kabupaten Karawang, 2018), sehingga bidang perikanan menjadi salah satu mata pencaharian yang ada di wilayah tersebut.

Salah satu wilayah di Kecamatan Cilamaya Wetan yang bergerak di bidang

olahan perikanan dan menjadikannya sebagai mata pencahariannya adalah Desa Muarabaru. Desa Muarabaru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, desa ini merupakan desa yang berada di wilayah pesisir Kabupaten Karawang. Desa Muarabaru terletak di wilayah pesisir yang menjadikan desa ini melakukan pemanfaatan terhadap sektor perikanan, terutama pada pemanfaatan olahan perikanan. Menurut masyarakat setempat, olahan perikanan yang menjadi ciri khas Desa Muarabaru adalah produk ikan asin dan terasi.

Pemanfaatan sektor perikanan di Desa Muarabaru melalui industri yang bergerak pada bidang perikanan terutama olahan perikanan, industri tersebut berskala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk dari kegiatan ekonomi yang memiliki skala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Hamdani, 2020).

Studi lapang yang dilakukan mengenai pendapatan rata-rata bulanan pelaku usaha ikan asin dan terasi di tahun 2020 hingga 2022 secara berturut,

pendapatan pelaku usaha ikan asin sebesar Rp3.747.222, Rp2.719.617, Rp3.235.763. Untuk pelaku usaha terasi secara berturut di tahun 2020 hingga 2022, pendapatan pelaku usaha terasi yang diperoleh sebesar Rp3.381.250, Rp2.190.208, Rp2.785.567. Fluktuasi pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi ikan asin dan terasi, dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yaitu pendidikan, jumlah tanggungan, lama usaha, dan tenaga kerja (Agam *et al.*, 2022). Pada penelitian terdahulu lainnya modal, pendidikan, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Diandrino dan Pratomo, 2018).

Kesejahteraan pelaku usaha terasi dan ikan asin saat ini masih kurang, karena pendapatan yang diperoleh masih relatif kecil dan hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang tidak stabil dari hasil menjalankan usaha tersebut, membuat tidak sedikit pelaku usaha terasi dan ikan asin yang membuka usaha lainnya untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

Upaya pengembangan usaha terasi dan ikan asin ini mengalami kendala-kendala, kendala yang dialami pelaku usaha terasi dan ikan asin antara lain tenaga kerja

yang dimiliki rata-rata sudah memasuki usia tidak produktif, strategi pemasaran yang digunakan kurang tepat, pendidikan yang masih rendah membuat para pelaku kurang memiliki pengembangan inovasi produk, dan kurangnya akses informasi pasar. Kendala-kendala tersebut membuat perkembangan usaha terasi dan ikan asin, mengalami stagnansi.

Uraian tersebut melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM ikan asin dan terasi di Desa Muarabaru, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2023 di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah pelaku UMKM ikan asin dan terasi di Desa Muarabaru sebanyak 41 pelaku usaha.

Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Variabel yang digunakan adalah variabel independen (modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, jumlah tanggungan keluarga, dan pemasaran) dan

variabel dependen (pendapatan). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, jumlah tanggungan keluarga, dan pemasaran terhadap pendapatan UMKM ikan asin dan terasi di Desa Muarabaru sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan  
a : Konstanta  
 $b_i$  : Koefisien regresi  $X_1$  sampai  $X_6$   
 $X_1$  : Modal  
 $X_2$  : Pendidikan  
 $X_3$  : Tenaga kerja  
 $X_4$  : Lama usaha  
 $X_5$  : Jumlah tanggungan keluarga  
 $X_6$  : Pemasaran  
e : error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu alat ukur terhadap apa yang diukur (Anshari, 2019). Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka instrumen yang diuji dapat dikatakan valid namun apabila nilai Sig. (2-tailed)  $\geq$  0,05 maka instrumen yang diuji tersebut tidak valid.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel modal ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ), tenaga kerja ( $X_3$ ), lama usaha ( $X_4$ ), jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ), dan pemasaran ( $X_6$ ) seluruh pernyataan pada variabel tersebut memiliki nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yang menyatakan bahwa item pernyataan variabel tersebut valid. Variabel pendapatan (Y) pada seluruh pernyataannya memiliki nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pendapatan tersebut valid.

### Uji Reliabilitas

Menurut Darma (2021), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan diandalkan atau bersifat konsisten. Kriteria penilaian uji reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's alpha*  $\geq$  0,60 maka instrumen dikatakan reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach's alpha* < 0,60 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai *Cronbach's alpha* 0,728  $\geq$  0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel. Variabel pendidikan ( $X_2$ ) memiliki nilai *Cronbach's alpha* 0,755  $\geq$  0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel. Variabel tenaga kerja ( $X_3$ ) memiliki nilai *Cronbach's alpha* 0,686  $\geq$  0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Variabel lama usaha ( $X_4$ ) memiliki nilai *Cronbach's alpha*  $0,747 \geq 0,60$  sehingga dapat dikatakan reliabel. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ) memiliki nilai *Cronbach's alpha*  $0,714 \geq 0,60$  sehingga dapat dikatakan reliabel. Variabel pemasaran ( $X_6$ ) memiliki nilai *Cronbach's alpha*  $0,824 \geq 0,60$  sehingga dapat dikatakan reliabel. Variabel pendapatan (Y) memiliki nilai *Cronbach's alpha*  $0,690 \geq 0,60$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Menurut Ningsih dan Dukalang (2019), secara teoritis penggunaan analisis regresi linier berganda akan menghasilkan nilai estimasi parameter yang valid bila terpenuhinya asumsi klasik.

### Uji Normalitas

Pengujian dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  hal ini dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kriteria pengambilan

keputusan jika nilai *deviation from linearity*  $\geq 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Perhitungan yang baik terjadi apabila variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Pada penelitian ini variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai *deviation from linearity* sebesar  $0,999 \geq 0,05$  maka dapat dikatakan variabel modal dan variabel pendapatan memiliki hubungan yang linear. Variabel pendidikan ( $X_2$ ) memiliki nilai *deviation from linearity* sebesar  $0,186 \geq 0,05$  maka dapat dikatakan variabel pendidikan dan variabel pendapatan memiliki hubungan yang linear. Variabel tenaga kerja ( $X_3$ ) memiliki nilai *deviation from linearity* sebesar  $0,059 \geq 0,05$  maka dapat dikatakan variabel tenaga kerja dan variabel pendapatan memiliki hubungan yang linear. Variabel lama usaha ( $X_4$ ) memiliki nilai *deviation from linearity*  $0,961 \geq 0,05$  maka dapat dikatakan variabel lama usaha dan variabel pendapatan memiliki hubungan yang linear. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ) memiliki nilai *deviation from linearity*  $0,282 \geq 0,05$  maka dapat dikatakan variabel jumlah tanggungan keluarga dan variabel pendapatan memiliki hubungan yang linear. Variabel pemasaran ( $X_6$ ) memiliki nilai *deviation from linearity*

$0,116 \geq 0,05$  maka dapat dikatakan variabel pemasaran dan variabel pendapatan memiliki hubungan yang linear.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai VIF  $< 10$  atau *Tolerance*  $> 0,10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinearitas.

Pada penelitian ini variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai *Tolerance*  $0,919 > 0,10$  atau nilai VIF  $1,089 < 10$  maka variabel modal tidak terjadi multikolinearitas. Variabel pendidikan ( $X_2$ ) memiliki nilai *Tolerance*  $0,944 > 0,10$  atau nilai VIF  $1,059 < 10$  maka variabel pendidikan tidak terjadi multikolinearitas. Variabel tenaga kerja ( $X_3$ ) memiliki nilai *Tolerance*  $0,884 > 0,10$  atau nilai VIF  $1,131 < 10$  maka variabel tenaga kerja tidak terjadi multikolinearitas. Variabel lama usaha ( $X_4$ ) memiliki nilai *Tolerance*  $0,902 > 0,10$  atau nilai VIF  $1,108 < 10$  maka variabel lama usaha tidak terjadi multikolinearitas. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ) memiliki nilai *Tolerance*  $0,975 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,025 < 10$  maka variabel jumlah tanggungan keluarga tidak terjadi multikolinearitas.

Variabel pemasaran ( $X_6$ ) memiliki nilai *Tolerance*  $0,893 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,119 < 10$  maka variabel pemasaran tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Kriteria penilaian uji Glejser yaitu apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independen memiliki nilai Sig.  $> 0,05$  maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa, variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,629$ , pendidikan ( $X_2$ ) memiliki nilai Sig.  $0,160$ , tenaga kerja ( $X_3$ ) memiliki nilai Sig.  $0,466$ , lama usaha ( $X_4$ ) memiliki nilai Sig.  $0,158$ , variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ) memiliki nilai Sig.  $0,780$ , dan variabel pemasaran memiliki nilai Sig.  $0,756$ . Seluruh variabel memiliki nilai Sig.  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memerlukan pengujian hipotesis, untuk mengetahui apakah variabel bebas tersebut berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel terikat.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar atau mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa, nilai  $R^2$  sebesar 0,654. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa 65,40% variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat, sedangkan 34,60% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini kurang optimal, sehingga diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui variabel lain di luar variabel penelitian ini.

### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dapat digunakan pada penelitian yang memiliki dua atau lebih variabel independen. Apabila nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_{10}$  diterima dan  $H_{11}$  ditolak, namun jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{11}$  diterima.

Pada penelitian ini nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Perhitungan uji F pada penelitian ini menghasilkan  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{11}$  diterima yang menyatakan bahwa modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, jumlah tanggungan keluarga, dan pemasaran berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatan pelaku UMKM ikan asin dan terasi.

### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel independen (modal, pendidikan, tenaga kerja, lama usaha, jumlah tanggungan keluarga, dan pemasaran) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (pendapatan). Pada uji t apabila nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_{20}$  diterima dan  $H_{21}$  ditolak, namun jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{21}$  diterima.

Pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,048 < 0,05$  maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{21}$  diterima, artinya variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
2. Variabel pendidikan ( $X_2$ ) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{21}$  diterima, artinya variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

3. Variabel tenaga kerja ( $X_3$ ) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{21}$  diterima, artinya variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
4. Variabel lama usaha ( $X_4$ ) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,043 < 0,05$  maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{21}$  diterima, artinya variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
5. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,032 < 0,05$  maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{21}$  diterima, artinya variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
6. Variabel pemasaran ( $X_6$ ) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,048 < 0,05$  maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{21}$  diterima, artinya variabel pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

### Model Regresi Linear Berganda

$$Y = 47,626 + 0,313X_1 - 0,913X_2 - 0,581X_3 + 0,283X_4 + 0,326X_5 - 0,185X_6$$

Berdasarkan model tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

#### 1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 47,626 artinya bahwa jika variabel bebas sama dengan nol (0), maka konstantanya sebesar 47,626.

#### 2. Koefisien modal

Nilai koefisien regresi variabel modal sebesar 0,313 artinya modal berpengaruh positif terhadap pendapatan.

#### 3. Koefisien pendidikan

Nilai koefisien regresi variabel pendidikan sebesar 0,913 artinya pendidikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

#### 4. Koefisien tenaga kerja

Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar 0,581 artinya tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

#### 5. Koefisien lama usaha

Nilai koefisien regresi variabel lama usaha sebesar 0,283 artinya lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan.

#### 6. Koefisien jumlah tanggungan keluarga

Nilai koefisien regresi variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,326 artinya jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pendapatan.

#### 7. Koefisien Pemasaran

Nilai koefisien regresi variabel pemasaran sebesar 0,185 artinya modal berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

### Pembahasan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh variabel bebas yaitu modal ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ), tenaga kerja ( $X_3$ ), lama usaha ( $X_4$ ), jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ), dan pemasaran ( $X_6$ ) terhadap variabel terikatnya atau pendapatan ( $Y$ ) UMKM



olahan perikanan di Desa Muarabaru. Pada penelitian ini hasil yang didapatkan sebagai berikut:

### **Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan**

Modal merupakan biaya awal yang digunakan sebagai biaya yang menunjang proses produksi yang nantinya akan dipasarkan. Menurut Diandrino dan Pratomo (2018), dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk maka akan menaikkan keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku UMKM ikan asin dan terasi. Hal tersebut berarti bahwa dengan modal yang besar memungkinkan para pelaku UMKM ikan asin dan terasi untuk menambah kuantitas produksi usahanya, sehingga pendapatan yang diperoleh pun nantinya akan lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Diandrino dan Pratomo (2018), menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan**

Pendidikan berguna untuk membentuk pribadi seseorang menjadi lebih baik yang sehat secara jasmani maupun rohani, berilmu dan bermoral.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku UMKM ikan asin dan terasi. Pendidikan para pelaku UMKM ikan asin dan terasi ini didominasi oleh tingkatan Sekolah Dasar (SD) dengan kriteria tidak lulus SD, dikarenakan mengalami keterbatasan biaya. Pelaku usaha penelitian ini memperoleh pengetahuan dalam menjalankan usaha ini dari pengetahuan turun-temurun yang diberikan orang tua mereka, dimana umumnya juga berprofesi sebagai pengusaha olahan perikanan, terutama pada usaha ikan asin dan terasi. Hasil penelitian ini berbanding sejalan dengan penelitian Rikah dan Kusumaningsih (2018), menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan**

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM ikan asin dan terasi. Semakin banyak tenaga kerja yang

mereka pekerjaan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin menurun. Penyebabnya adalah UMKM olahan perikanan di Desa Muarabaru termasuk usaha sederhana, yang dijalankan oleh para ibu rumah tangga desa tersebut untuk membantu perekonomian keluarga, sehingga tidak memerlukan pekerja yang terlalu banyak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Diandrino dan Pratomo (2018), menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan**

Lama usaha adalah lamanya pedagang atau pelaku usaha memperdagangkan dagangannya yang sedang dijalani saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku UMKM ikan asin dan terasi. Semakin lama menjalani usahanya, menyebabkan pelaku usaha bertambah pengalaman dalam hal mengatur usahanya untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga nantinya akan memunculkan inovasi untuk terus mengembangkan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Silviana *et al.* (2022), menyatakan

bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan**

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal satu rumah namun belum bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan. Keluarga yang memiliki jumlah tanggungan yang banyak, kebutuhannya pun akan semakin banyak pula. Kondisi ini memacu semangat para kepala keluarga termasuk keterlibatan perempuan untuk terus bekerja dengan lebih giat, supaya pendapatan yang diperoleh mampu untuk memuhi kebutuhan rumah tangganya. Hasil penelitian ini sejalan oleh Agam *et al.* (2022), memperoleh hasil yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya yaitu menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Pemasaran Terhadap Pendapatan**

Pemasaran merupakan suatu kegiatan penting bagi suatu usaha untuk

mencapai tujuannya, di mana pada era saat ini sudah banyak pesaing yang memiliki produk sejenis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemasaran tidak berpengaruh secara signifikan. Para pelaku UMKM ikan asin dan terasi hampir seluruh responden pada penelitian ini melakukan pemasarannya hanya di sekitar wilayah desa tersebut saja, selain itu para konsumennya pun terkadang mendatangi langsung rumah pelaku UMKM ikan asin dan terasi untuk membeli produk tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Rikah dan Kusumaningsih (2018), menyatakan bahwa pemasaran tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ), tenaga kerja ( $X_3$ ), lama usaha ( $X_4$ ), jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ), dan pemasaran ( $X_6$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ).
2. Secara parsial pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel

modal ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ), tenaga kerja ( $X_3$ ), lama usaha ( $X_4$ ), dan jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ). Variabel pemasaran ( $X_6$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ).

## SARAN

Bagi pelaku usaha, disarankan memperhatikan variabel modal, lama usaha, dan jumlah tanggungan keluarga mengingat bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan.

Bagi peneliti lain, untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hal sejenis dapat meneliti variabel lainnya. Mengingat bahwa dari hasil penelitian ini, masih banyaknya variabel lain di luar penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agam, B., Eka, N., Risa, W., & Wahyuni, A.P. (2022). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asin Di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. *PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan*, 6(1): 57–67.
- Anshari, A.F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Buah di Kota

- Makassar (Studi Kasus Kecamatan Rappocini). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. (2022). *Kabupaten Karawang Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik. Karawang.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Guepedia, Jakarta.
- Diandrino, D., & Pratomo, D.S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(2).
- Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. (2018). *Rencana Kerja Tahun 2018*. Dinas Perikanan. Karawang.
- Hamdani. 2020. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Nugraha, J.P., & Rahardjo, R. (2022). Pengaruh Faktor Sosial dan Ekonomi terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Terasi Udang Rebon di Desa Sirnobojo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. *Farmosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 1(6): 1365-1380.
- Rikah, & Kusumaningsih, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam Kawasan Pesisir Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 13(2): 316–330.
- Silviana, F., Adnan, M., & Fithriady. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Sharia Economics*, 3(1): 69–82.